PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM*TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU KELAS V SD

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan

Oleh

AULIA RACHMI
NIM. 17129299

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PEMGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V SD

Nama : Aulia Rachmi
NIM/BP : 17129299/2017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui
Pembimbing

Mai Sri Lena, M.Pd
NIP. 19830503 200801 2 005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	: Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Keas V SD
Nama	: Aulia Rachmi
NIM/BP	: 17129299/2017
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mai Sri Lena, M.Pd	.....
2. Anggota	: Dra. Zuryanty, M.Pd	.....
3. Anggota	: Dr. Melva Zainil, M.Pd.	.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Aulia Rachmi
Nim/BP	: 17129299/2017
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar/S1
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Dikelas V SDN 01 Gurun

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2021

Saya yang menyatakan,

Aulia Rachmi

NIM. 17129299

ABSTRAK

Aulia Rachmi. 2021. Pengaruh Aplikasi *Google classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SDN 01 Gurun Kecamatan Sungai Tarab. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi karena guru cendrung menerapkan pembelajaran konvensional, sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan hasil belajar siswa masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Gurun pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan mata pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 2 pembelajaran 2 dan 5.

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen, dengan jenis penelitian *pre – exsperimental desingns* dengan bentuk *Intact-Group Comparison.* Sampel penelitian ini berjumlah 24 orang dengan populasi sebanyak 56 orang. Penelitian ini dilakukan dalam satu kelas yang dibagi menjadi dua. Perlakuan yang peneliti berikan kepada kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi terhadap hasil belajar dengan menggunakan aplikasi *google clssroom.* Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa tes objektif dengan bentuk pilihan ganda.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni 1,7634> 1,727 dengan α =0,05 yang berarti H_0 ditolak. Rata-rata hasil belajar siswa yang diukur dengan *posttest* setelah dilakukan pembelajaran, yakni pada kelas eksperimen 67,92 dan kelas kontrol 62,92. Sehingga H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Gurun.

Kata kunci : *Google classroom,* Hasil Belajar, Tematik Terpadu

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatnya dapat diselesaikannya skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Plikasi *Google classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Terpadu kelas V di SDN 01 Gurun**. Sholawat beriringan salam peneliti kirimkan kepada nabi junjungan umat muslim sedunia Nabi Muhammad, SAW dengan hantaran kata Allahumma sholli ala Sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata-1 pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti serta membantu peneliti dalam menyelesaikan administrasi guna persyaratan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku Koordinator UPP I Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

3. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi dan saran kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Ibu Dra. Zuryanty,M.Pd dan Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd, selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan arahan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd, selaku validator soal yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk menilai kelayakan soal uji coba.
6. Seluruh tenaga pengajar jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala sekolah dan seluruh guru SDN 01 Gurun yang telah memberikan waktu dan tempat untuk penelitian serta memberikan informasi data dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kepala sekolah dan seluruh guru SD N yang ada pada Gugus II Kecamatan Sungai Tarab yang telah memberikan kemudahan selama pengumpulan informasi data.
9. Bapak Nursuardi, Ibu Tuti Murni orangtuaku tersayang dan abangku tercinta Ilham Septiadi, beserta keluarga besar yang selalu

mendoakan dan memberi dukungan, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materi.

10. Kepada teman-teman angkatan 2017 khususnya 17 AT 01 pada umumnya yang sama-sama berjuang dalam menimba ilmu yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
11. Kepada sahabatku yang kurang lebih selama 4 tahun selalu bersama (Azlina, Anggi Saputri, Sabrina Aisyah Putri) yang tak pernah bosan mendengar keluh kesah, yang selalu memotivasi, dan selalu ada saat peneliti membutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada grup fucek (Dike, Igit, Yolan, Jefri, Andini)yang selalu ada di saat peneliti membutuhkan dalam suka maupun duka dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga amal baik semua pihak dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Gurun, 2021

Peneliti

Aulia Rachmi

DAFTAR ISI

COVER. .....
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI. .....
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI. .....
SURAT PERNYATAAN. .....
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar belakang 6
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Asumsi Peneltian 7
F. Tujuan Penelitian 8
G. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN TEORI KERANGKA BERFIKIR **10**
A.Kegiatan Teori 10
1.Google Clasroom 10
a. Pengertian Google Clasroom **10**
b. fungsi Google Clasroom 11
c. Langkah-langkah Google Clasroom 13
d. Fitur Yanga Ada dalam Google Clasroom 14
e. Cara Penggunaan google Clasroom **17**
2. Hasil Belajar 20
a. Pengertian Hasil Belajar 20
b. Jenis-jenis Hasil Belajar **21**
c. faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar **24**
3. Pembelajaran Tematik terpadu **25**
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu **25**
B. Penelitian Relevan 27

C. Kerangka Berfikir 30
D. Hipotesis Penelitian 33
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
1. Desain Penelitian 34
B. Populasi Dan Sampel 36
1. Populasi 37
2. Sampel Dan Teknik Pengambilannya 38
C. Instrumen Dan Pengembangannya 38
1. Uji Validitas Butir Soal 40
2. Uji Reabilitas Soal 42
3. Tingkat Kesukaran Soal 44
4. Uji Daya Beda 45
D. Pengumpulan Data 47
1. Teknik Pengumpulan 47
2. Tempat Dan Waktu Penelitian 48
a. Tempat Penelitian 48
b. Waktu Penelitian 48
E. Teknik Analisis Data 49
1. Uji Prasyarat Analisis 49
a. Uji Normalitas Data 49
b. Uji Homogenitas 51
c. Uji Hipotesis 52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55
A. Hasil Penelitian 55
1. Pelaksanaan Kelas Eksperimen 55
2. Deskripsi Data 56
a. Deskripsi Prestes Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol 56
b. Deskripsi Postes Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol 59
3. Pengujian Prasyarat Analisis Dan Pengujian Hipotesis 63
a. Uji Normalitas 63

b. Uji Homogenitas 64
c. Uji Hipotesis 66
1) Uji Hipotesis Prestest 66
2) Uji Hipotesis Posttest 67
B. Pembahasan 68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 73
A. Simpulan 73
B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian 37
Tabel 2. Daftar Nama SD yang Berada di Gugus 2 Kecamatan Sungai Tarab 38
Tabel 3. Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen 44
Tabel 4. Kriteria Reabilitas 45
Tabel 5. Klasifikasi Indeks Kesukaran 47
Tabel 6. Klasifikasi Daya Pembeda 48
Tabel 7. Data Hasil Prestest Kelompok Eksperimen dan Kontrol Kelas V Sdn 01 Gurun 57
Tabel 8. Rekapitulasi Data Hasil Prestest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 58
Tabel 10. Rekapitulasi Data Hasil posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 60
Tabel 11. Perbandingan Nilai Prestest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 61
Tabel 12. Hasil Perhitungan Uji Normalitas dengan Kolmogorof of Smirnov Kelas Eksperimen Kelas Kontrol Prestes 63
Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Normalitas dengan Kolmogorof of Smirnov Kelas Ekperimen Kelas Kontrol Postest 64
Tabel 14. Hasil Uji Homogenitas Prestest Dan Posttest Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol 65
Tabel 15. Uji Hipotesis Hasil Prestes dengan Uji "t" 66
Tabel 16. Uji Hipotesis Hasil Posttest dengan Uji "t" 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Halaman Awal Google Classroom 13
Gambar 2. Langkah Awal Membuat Kelas 13
Gambar 3. Tampilan Membuat Kelas Baru 14
Gambar 4. Tampilan Kode Kelas 14
Gambar 5. Bagan Kerangka Berfikir 34
Gambar 6 Rata-rata Hasil Postest Kelompok Ekperimen 59
Gambar 7. Rata-Rata hasil Protest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. **Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Selain perkembangan yang pesat, perubahan juga terjadi dengan cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi, kini dunia pendidikan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi salah satunya adalah online learning atau juga *e-learning*. Online learning adalah belajar dengan bantuan sistem pembelajaran jarak jauh, kolaborasi online antara peserta didik dan pendidik (Simarmata, 2019). Menurut Nadziroh (2017:2) *e-learning* merupakan metode pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web yang dapat di akses dari jarak jauh sehingga proses belajar mengajar yang dilakukan tidak hanya berlangsung di dalam ruang kelas dan dalam jam tertentu saja namun dapat tetap dilakukan kapanpun dan dimanapun.

Dengan menggunakan *e-learning* dalam proses pembelajaran, ada banyak aplikasi dan website yang dapat digunakan sebagai media penunjang dalam menggantikan proses pembelajaran di dalam kelas, yang biasa disebut dengan media pembelajaran daring. Menurut Arnesi dan Hamis (2015:88)

media pembelajaran daring merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna.

Maka dari itu dunia pendidikan saat ini memanfaatkan perkembangan teknologi dalam berlangsungnya proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi pendidik dan peserta didik bagaimana materi pelajaran dapat diberikan, diterima, dan dipahami dengan baik oleh peserta didik, sehingga tenaga pendidik harus mencari beberapa solusi agar pembelajaran dapat diwujudkan secara efektif dengan menggunakan media atau alat penunjang pembelajaran daring.

Salah satu media pembelajaran daring yang dapat digunakan adalah aplikasi google calssroom. Dipilihnya google classroom karena dari segi aspek perencanaan pembelajaran, aspek perancangan dan pembuatan materi, aspek metode penyampaian, aspek interaksi pembelajaran, aspek evaluasi pembelajaran dan kriteria pelaksanaan pembelajaran sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27% (Sabran & Sabara, 2019:125).

Dengan menggunakan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran daring, dapat memudahkan guru dalam menyiapkan kelas, dapat menghemat waktu, pengumpulan tugas dilakukan secara sederhana dan tanpa kertas, dapat memudahkan peserta didik dalam mengorganisir tugas dan materi yang telah diberikan, terjalainnya komunikasi dengan baik, tidak

memerlukan dana yang banyak dalam menggunakannya karena google classroom disediakan tanpa berbayar sehingga guru dan siswa hanya membutuhkan jaringan internet untuk dapat mengaksesnya. Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Pratama (dalam Utami, 2019:498-499), bahwa manfaat google classroom yaitu: 1) persiapan dalam menggunakannya mudah, 2) menghemat waktu, 3) pengumpulan tugas sederhana tanpa kertas, 3) dapat meningkatkan pengorganisasian, 5) meningkatkan komunikasi, dan 6) hemat biaya.

"Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunkan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa"(Majid 2014:80). Sejalan dengan pendapat Majid, Subroto dalam (Trianto, 2012) menegaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan tema tertentu yang dikaitkan dengan mata pelajaran lain yang direncanakan sesuai dengan pengalaman belajar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Proses pemeblajaran tematik terpadu membuat siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan harus terlibat dalam proses pembelajaran(Indriani dkk, 2009).

Pembelajaran tematik terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa pembelajaran sekaligus untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung sehingga

dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 dan 6 Januari 2021 pada kelas V SDN yang ada di gugus 2 Kecamatan Sungai tarab, masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran yang diberikan guru melalui pembelajaran daring. Kurangnya fasilitas dan media dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat siswa kurang paham materi yang diberikan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru kelas V yang ada di SDN gugus 2 Kecamatan Sungai Tarab, penyebab dari kurang pahamnya siswa terhadap pemebelajaran dikarenakan materi pelajaran yang tidak dipahami siswa karena siswa hanya mengerjakan LKS yang diberikan guru dan kurangnya fasilitas yang tersedia membuat pembelajaran daring tidak berjalan dengan semestinya. Dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti tersebut, peneliti melihat bahwa media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring sangat mempengaruhi sekali terhadap hasil belajar siswa.

Dari obeservasi yang dilakukan di kelas V di SDN gugus 2 Kecamatan Sungai Tarab, masih ada siswa yang tidak memiliki androit untuk belajar yang dilakukan secara daring. Berikut data siswa yang memiliki androit di kelas V gugus 2 Kecamatan Sungai Tarab.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Jumlah Siswa yang memiliki Androit
1	SDN 01 Gurun	24 Orang	20 Orang
2	SDN 04 Ampalu Gurun	15 Orang	5 Orang
3	SDN 05 Talang Tangah	12 Orang	7 Orang
4	SDN 15 Gurun	17 Orang	9 Orang

(Sumber: Guru Kelas V SDN Gugus 2 Kecamatan Sungai Tarab)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 01 Gurun yang merupakan sampel sampel penelitian yang peneliti gunakan, berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari wali kelas VSDN 01 Gurun terlihat bahwa nilai ujian mid semester 1 Tahun Pelajaran 20202021 pada pembelajaran tematik terpadu masih ada yang memiliki nilai dibawah KBM (Ketuntasan Belajar Minimal).

Tabel

DAFTAR NILAI MID SEMESTER 1 SISWA KELAS V
SDN 01 GURUN TAHUN AJARAN 2020/2021

NO	NS	B.I	IPS	PAI	IPA	SBDP	PPKn	JLH	RR
1	AR	60	55	70	60	60	60	365	60,833333
2	F	65	50	75	65	70	65	390	65
3	FA	50	50	70	65	60	65	360	60
4	KD	55	55	75	60	65	60	370	61,666667
5	SDR	50	60	70	50	60	60	350	58,333333

6	S	60	55	70	50	55	65	355	59,166667
7	SB	70	75	75	50	60	65	395	65,833333
8	SFA	80	70	80	55	70	60	415	69,166667
9	R	70	50	75	50	75	70	390	65
10	RN	50	60	70	70	80	70	400	66,666667
11	UNA	55	75	70	70	60	55	385	64,166667
12	Z	75	70	80	55	65	65	410	68,333333
13	AP	60	50	75	50	55	70	360	60
14	AMS	60	55	70	65	50	65	365	60,833333
15	DT	70	60	75	60	60	65	390	65
16	DJH	60	60	70	65	70	60	385	64,166667
17	FY	65	75	75	60	75	60	410	68,333333
18	GAS	60	70	70	55	75	60	390	65
19	MI	65	60	70	50	75	65	385	64,166667
20	NAZ	50	55	70	70	70	65	380	63,333333
21	NA1	60	55	75	70	80	65	405	67,5
22	RS	55	50	70	60	75	75	385	64,166667
23	RSM	50	55	75	60	55	76	371	61,833333
24	RA	50	60	75	55	70	70	380	63,333333

Sumber : Data Sekunder Siswa Kelas V SDN 01 Gurun

Melihat permasalahan diatas, pembelajaran melalui *google classroom* diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Sabran & Sabara(2019:122) menyatakan bahawa "melalui *google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan serat kebermaknaan. Oleh karena itu penggunaan *google classroom* sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kapada siswa". *Google classroom* adalah salah satu aplikasi pembelajaran yang dibuat oleh perusahaan Google yang diperuntukan untuk ruang lingkup pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong – golongkan setiap penugasan tampa kertas.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 01 Gurun"**

B. Idebtifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat di identifikasi beberapa masalah penting diantaranya:

1. Kurangnya keterampilan guru dalam pembelajaran online salah satunya dengan menggunakan aplikasi google classroom.
2. Hasil belajar siswa yang masih banyak yang belum memenuhi

KBM (Ketuntasan Belajar Minimal)

3. Kurangnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik

C. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Kelas V di SDN 01 Gurun .

D. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Aplikasi *Google classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Tematik Terpadu Kelas V di SDN 01 Gurun ?

E. **Asumsi Penelitian**

Pembelajaran ini di asumsikan bahwa penggungaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran berpengaruh untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pembelajaran Tematik terpadu. *Google classroom* adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran online yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan guru untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas selain itu guru dan siswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui kelas online *google classroom* dan siswa nantinya juga dapat belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Google classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi guru dan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa.

F. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dari penggunaan aplikasi *Google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 01 Gurun.

G. **Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan Ilmiah / ManfaatTeoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian atau teori-teori yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google classroom*untuk mengetahui hasil belajarsiswa.

b. Memberikan alternatif data untuk kajian lanjutan atau penulisan karya ilmiah mengenai penggunaan aplikasi *Google classroom*dalam meningkatakan hasil belajarsiswa.

2. Kegiatan Terapan / ManfaatPraktis

a. Bagisiswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat menerapkan aplikasi *Google classroom*sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran dan siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai cara belajar danpenerapannya.

b. BagiGuru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk guru agar dapat memberikan inovasi baru dalam pelaksanaan pembelajaran. Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan seputar bagaimana penggunaan aplikasi *Google classroom*dalam kegiatan pembelajaran

c. BagiSekolah

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi pihak Sekolah, khususnya SDN 01 Gurun untuk terus memperhatikan dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi *Google classroom.*

BAB II
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. *Google classroom*

a. Pengertian *google classroom*

Google classroom atau dalam bahasa Indonesia yaitu ruang kelas *google* adalah ”sebuah serambi pembelajaran yang dapat diperuntukan terhadap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk membantu menemukan jalan keluar atas kesulitan yang dialami dalam membuat penugasan tanpa menggunakan kertas” (*paperless)* (Iskandar dkk, 2020). Menurut Hakim (2016), *Google classroom*adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh Google sebagai sebuah sistem *e-learning*. *Service* ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara *paperless*. Pengguna *service* ini harus mempunyai akun di Google. Selain itu *Google classroom*hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai *Google Apps for Education.*

Google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah sistem *e-learning*. Melalui aplikasi *Google classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan (Sabran & Sabara, 2019).

Google classroom adalah suatu aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis, guru bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya, dengan adanya aplikasi *google classroom* para pendidik dan siswa mudah dalam membagikan pembelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas (Sunarsi dkk, 2020; Yanto dkk, 2020).

Dengan demikian *Google classroom*merupakan aplikasi yang disediakan oleh *Google For Education* untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya. Aplikasi ini membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebihmendalam. Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikan *Google classroom*sesungguhnya ramah lingkungan. Hal ini dikarenakan siswa tidak lagi menggunakan kertas dalam mengumpulkan tuganya.

b. Fungsi *Google classroom*

Pada situs *Google classroom* juga tertulis bahwa *Google classroom* terhubung dengan semua layanan Google For Education yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan Google Mail, Google Drive, Google Calendar, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, dan Google Sites dalam proses pembelajarannya. Sehingga saat pendidik menggunakan *Google classroom* pendidik

juga dapat memanfaatkan Google Calendar untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaan Google Drive sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti Power Point, file yang perlu digunakan dalam pembelajaran maupun yang lainnya(Pradana,2017). *Google classroom* berguna dalam memfasilitasi pengajaran dan proses pembelajaran, sehingga sisw dapat menggunakannya dengan mudah setiap kali diperlukan(Shaharanee, Jamil, dan Rodzi, 2016). Penggunaan pembelajaran dengan sistem *Google classroom* juga mempermudah peserta didik menyimpan file pembelajaran dan teroganisir tanpa harus menggunakan kertas yang sulit untuk dibawa kemana-mana(Latif, 2016)

Dengan demikian, aplikasi*Google Classroom* dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru.

c. Langkah – Langkah Membuat *Google classroom*

Adapun langkah – langkah yang harus diikuti membuat *google classroom* menurut Ginanjar (2020)

1. Buka www.classroom.google.com lalu klik ***Sign In*** untuk memulai membuka ruang kelas pada *Google classroom*.

Gambar 1 Halaman Awal *Google classroom*

Atau dapat dilakukan dengan membuka email / gmail kemdian pilih tab sebelah kanan atas

2. Klik lanjutkan untuk memulai membuat kelas dengan menggunakan *google classroom*.

Gamaba 2 Langkah Awal Membuat Kelas dalam aplikasi *google classroom*

3. Selamjutnya, untuk membuat kelas digital pililah tanda (+) yang ada di tab, selanjutnya tuliskan nama kelas, kemudian klik **buat**) untuk memulai kelas baru.

Gambar 3 Tampilan Membuat Kelas Baru

4. Undang siswa untuk bergabung ke kelas dengan menampilkan kode kelas.

Gambar 4 Tampilan Kode Kelas

d. Fitur yang ada dalam *Google classroom*

Adapun fitur yang terdapat dalam *google classroom*(Iskandar dkk, 2020).

1) Assignments (Tugas)

Penugasan disimpan dan dinilai pada rangkaian aplikasi produktivitas google yang memungkinkan kolaborasi antara guru dan siswa. Atau siswa kepada siswa.

2) Grading (Pengukuran)

Google classroom mendukung banyak skema penilain yang berbeda. Guru memiliki pilihan untuk melampirkan file ke tugas dimana siswa dapat melihat, mengedit, atau mendapatkan salinan individual. Siswa dapat membuat file dan kemudian menempelkannya ke tugas jika salinan file tidak dibuat oleh guru. Guru memiliki pilihan untuk memantau kemajuan setiap siswa pada tugas dan dimana mereka dapat memberi komentar dan edit. Berbalik tugas dapat dinilai oleh guru dan dikembalikan dengan komentar agar siswa dapat merevisi tugas dan masuk kembali. Setelah dinilai, tugas hanya dapat diedit oleh guru jika guru mengembalikan tugas masuk.

3) Communication (Komunikasi)

Pengumuman dapat diposkan oleh guru ke arus kelas yang dapat dikomentari oleh siswa sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Beberapa jenis media dari produk google seperti file video YouTube dan google drive dapat dilampirkan ke pengumuman dan pos untuk berbagai konten.

4) Time-Cost (Hemat Waktu)

Guru dapat menambahkan siswa dengan memberi kode untuk mengikuti kelas. Guru juga mengelola kelas dapat menggunakan kembali pengumuman, tugas, atau pertanyaan yang ada dari kelas lain. Juga dapat berbagi tulisan di beberapa kelas dan kelas arsip untuk kelas masa depan. Pekerjaan siswa, tugas, pertanyaan, nilai, komentar semua dapat diatur oleh satu atau semua kelas, atau diurutkan menurut apa yang dikaji.

5) Archieve Course (Arsip Program)

Arsip juga untuk membangun mempertahankan kelas mereka saat ini. ketika kursus diarsipkan, guru dan siswa dapat melihatnya namun tidak dapat melakukan perubahan apapun sampai dipulihkan.

6) Mobile Aplication (Aplikasi dalam Telepon Genggam)

Aplikasi memberikan pengguna mengambil foto dan menempelkannya ke tugas mereka, berbagai file dari aplikasi lain dan mendukung akses online.

7) Privacy (Privasi)

Berbeda dengan layanan konsumen google, *google classroom*, sebagai bagian dari G Suite for Education, tidak menampilkan iklan apapun dalam antarmuka untuk siswa, fakultas, dan guru dan data penggunaan tidak dipindai atau digunakan untuk tujuan periklanan.

Semua fitur tersebut dapat digunakan oleh guru selama pembelajaran. Pada dasarnya tahap awal yang dilakukan yakni dengan melakukan login dengan menggunakan akun G suit for Education atau google pribadi/email google.

e. Cara Penggunaan *Google classroom*

Dalam memulai menggunakan *google classroom* kita terlebih dahulu masuk ke akun google dan kemudian mencari produk google tersebut, setelah masuk pada akun *google classroom* kita dihadapakan pada tiga menu utama yaitu, stream (aliran), classwork (aktivitas siswa), dan people (orang). Stream adalah fasilitas google class untuk membuat pengumuman, mendiskusikan gagasan, atau melihat aliran tugas, materi, quiz dari topik-topik yang diajarkan guru. Classwork dapat digunakan guru untuk membuat soal tes, pretes, quiz, mengunggah materi, dan mengadakan refleksi. Pada menu people guru dapat mengundang siswa dengan kode akses yang telah tersedia pada bilah people, sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing. Materi yang diunggah pada bilah classwork dapat berupa file word, exel, powerpoint, pdf maupun video.

Hal ini dilakukan guru untuk mengakomodasi adanya perbedaan terhadap kecapatan berpikir, latar belakang pengetahuan awal, dan perbedaan pada learning style peserta didik (Iskandar dkk, 2020).

f. Kelebihan dan Kekurangan *Google classroom*

1) Kelebihan *Google classroom*

Kelebihan dari *Google classroom* (Iftakhar, 2016) antara lain yaitu:

a) Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.

b) Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan.

c) Berbasis cloud : *Google classroom* menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi

perusahaan berbasis claud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.

d) Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran yang dibalik lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengatur distribusi dan pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa milieus instruksional.

e) Gratis: Google Kelas sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di Google kelas asalkan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti Drive, Documents, Spreadsheets, Slides, dll. Cukup dengan mendaftar ke akun Google.

f) Ramah seluler: *Google classroom* dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses mobile ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

2) Kekurangan *Google classroom*

Kekurangan dari *Google classroom* (Iftakhar, 2016) antara lain yaitu:

a) *Google classroom* yang berbasis berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk terkoneksi dengan internet.
b) Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi sosial pembelajaran sosial siswa
c) Apabila siswa tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya.
d) Membutuhkan spesifikasi *hardware, software,* dan jaringan internet yang tinggi

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada siswa berupa kasil konkrit atau nyata setelaj mengikuti proses pembelajaran yang menjadi tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Jihad dan Haris (2012:14) " Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar". Berikut Arikunto (2016:5) menyatakan bahwa" Hasil belajar adalah perubahan – perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek

pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai hasil dari kegiatan belajar".

Selanjutnya menurut Sudjana (2019:22) " hasil belar adalah kemampuan – kemapuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalamn belajarnya".

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan – perubahan prilaku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Jenis – Jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut Bloom. Bloom dalam Jihad dan Haris (2012:14) menyatakan bahawa "Tiga ranah (*domain*) hasil belajar yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan".

Senada dengan itu, Suprihatiningrum (2013:38) menyatakan bahwa hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu "(1) ranah sikap, adalah kamampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi, (2) ranah pengetahuan, adalah kemampuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah, (3) ranah keterampilan mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual atau motorik".

Pada kurikulum 20213 jenis hasil belajar dibedakan menjadi aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Ketiga aspek tersebut akan dijabarkan dibawah ini :

1. Aspek Sikap

   Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah efektif (sikap) ini dapat dikategorikan dari tingkat dasar atau sederhana sampai ketingkat yang kompleks, yaitu: a) menerima atau memperhatikan *(reciving/attending)*; b) menanggapi *(responding)*; c) penilian *(valuing)*; d) mengatur atau mengorganisasikan *(organization)* dan e) karakteristik dengan satu nilai atau komplek nilai *(Characteruzation by a value or value compleks)*(Sudiono,2009:54 – 56).

2. Aspek pengetahuan

   Ranah kognitif/aspek pengetahuan adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Bloom (Sudijono, 2009: 49-50) “Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif”. Dalam ranah kognitif (pengetahuan) terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai kejenjang tertinggi. Tingkatan-tingkatan dalam Taksonomi Bloom tersebut telah

digunakan hampir setengah abad sebagai dasar untuk penyusunan tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum di seluruh dunia. Kerangka pikir ini memudahkan guru memahami, menata, dan mengimplementasikan tujuantujuan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut Taksonomi Bloom menjadi sesuatu yang penting dan mempunyai pengaruh yang luas dalam waktu yang lama. Namun pada tahun 2001 terbit sebuah buku *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives* yang disusun oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa Taksonomi Bloom aspek pengetahuan direvisi menjadi enam tingkatan yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*)(Gunawan, 2012).

3. Aspek keterampilan

Aspek keterampilan adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan jenis-jenis hasil belajar siswa mencangkup tiga ranah, yaitu : (1) aspek sikap,

(2)aspek pengetahuan, dan (3) aspek keterampilan. Pada observasi ini peneliti memfokuskan pada hasil belajar aspek pengetahuan siswa pada penyajian data di kelas V Sekolah Dasar. Alasannya karena pada latar belakang masalah peneliti hanya membahas mengenai hasil belajar aspek pengetahuan saja agar fokus penelitian lebih jelas arahnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal (aspek fisiologi dan aspek psikologis) dan faktor eksternal (aspek lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial) (Muhibbin Syah, 2011: 132).

Menurut Susanto (2013: 12), hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua hal yaitu peserta didik itu sendiri dan lingkungan. Selain pendapat ahli di atas Rusefendi dalam Susanto

(2013: 14) ‘mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, kondisi masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang berasal dari anak itu

sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri anak baik sekolah maupun di luar sekolah.

3. Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Seorang ahli yang berpendapat tentang pembelajaran tematik terpadu. Salah satunya menurut Majid (2014: 80) Pembelajaran tematik terpadu adalah "Memberikan pengalaman langsung dan real bagi peserta didik dengan menghubungkan antar konsep intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran". Senada dengan itu,menurut Suryosubroto (2009: 133) "Pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan".

Selanjutnya menurut Rusman (2015: 139) "Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema- tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau di integrasikan". Megawangi (dalam fitria, 2019: 150) menyatakan bahwa "Pembelajaran tematik terpadu merupakan satu pembelajranyang menyajikan beberapa pembelajran dalam satu pembahasan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah usaha memberi pengalaman

belajar pada peserta didik dengan menggabungkan atau mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu memberikan pengalaman langsung kepada siswa, lebih memprioritaskan keterlibatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Serta dalam proses pembelajarannya tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Rusman (2011: 258) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah (1) Berpusat pada siswa, (2) Memberikan pengalaman langsung, (3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Menurut Kemendikbud (2014: 16) karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah: (1) Berpusat pada siswa, (2) Memberikan pengalaman langsung pada anak, (3) Pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), (4) Menyajikan konsep dari berbagai pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antar muatan pelajaran yang satu dengan lainnya), (5) bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran), (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan

minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil belajarnya).

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) Berpusat pada siswa, (2) Memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) Pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, (4) Konsepkonsep dari berbagai mata pelajaran disajikan dalam suatu proses pembelajaran, (5) Bersifat luwes, dan (6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

B. Penelitian Relevan

Sebagai dasar dalam penyusunan penelitian diharuskan melihat penelitian terdahulu yang relevan, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Niken Septantiningtyas, (2018) melakukan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi *Google classroom* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dengan hasil " terdapat perbedaan motivasi dan minat belajar mahasiswa sebelum dan sesuah menerapkan kelas google dengan peningkatan nilai signifikansi 4,93 ke 5,04 di kelas kontrol, sedangkan kelas eksperimen adalah 12,32 hingga 15,38, motivasi dan mina mahasiswa dalam belajar lebih baik dengan menerapkan model kelas google.

2. Fauzi Maulana, (2020) melakukan penelitian yang berjudul : " Pengaruh Pembelajaran Daring Melalui *Google classroom* Terhadap Hasil Belajat Siswa (Survei Pada Pembelajaran Ekonomi di Kelas X IIS 1 SMA Negeri 17 Kota Bandung Tahun Ajaran 2020/2021" dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukan adanya pengaruh pembelajaran daring melalui gogle classroom terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub pokok ilmu ekonomi di kelas X IIS 1 SMA Negeri 17 Kota Bandung sebesar 22,8 %.
3. Ernawati, (2018)melakukan penelitian yang berjudul: " Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1Kota Tanggerang Selatan" dengan hasil yang di peroleh pada penelitian ini terdapatpengaruh positif signifikan penggunaan *google classroom* terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tanggerang Selatan dengan nilai signifikan 0.025 yang artinya penggunaan *google classroom* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelaharan ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tanggerang Selatan dan 2.44 kali dengan signifikan 0.016 yang artinya penggunaan *google classroom* berpengaruh signifikan sebesar 2.44 kali terhadap hasil belajar siswa.
4. Kasih Lindung Sari(2021) melakukan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Jambi" dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan Analisis pada penelitian ini menggunakan uji linieritas regresi dan uji Pearson Product Moment. Dari uji linieritas regresi pada taraf signifikansi 5% diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau 0,42 < 2,42 maka diterima artinya metode regresi berpola linier dan dari hasil uji Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh 0,266 < 0,880 > 0,345 . Karena maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan google classroom dengan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas, maka dapat dimpulkan bahwa adanya perbedaan dengan peneliti sendiri lakukan yaitu dari segi tempat dan waktu yang dilakukan. Penerapan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk memperkuat wawasan teori penelitian. Karena itu, peneliti mencoba untuk mengetahui ada atau tidak nya pengaruh penggunaan aplikasi *google classroom* pada tema 8 sub tema 2 di kelas V.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research*, 1992 dalam (Sugiyono, 2010) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir yang digambarkan peneliti dalam penelitian yang akan dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian di era pendemi corona sekarang ini peneliti memilih 1 kelas yang dibagi menjadi 2 kelas agar sesuai dengan protokol kesehatan yang diterapkan yang memiliki permasalahan yang sama dan mengkategorikan menjadi kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Pada setiap kelas diberikan *pretest*dan *posttest. Pretest*digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada pelaksaanaan pembelajaran pada kelas eksperimen diberikan dengan menggunakan aplikasi *google classroom* sedangkan pada kelas kontrol yaitu menerapkan pendekatan konvensional. Setelah proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan, maka untuk melihat kemampuan pemahaman konsep dari kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (*post-test*) yang sama untuk kedua kelompok tersebut. Hasil dari masing-masing *post-test* tersebut dianalisis untuk melihat pengaruh dari penerapan aplikasi *google classroom* yang sudah diterapkan pada kelas eksperimen dengan uji statisik inferensial.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut ini

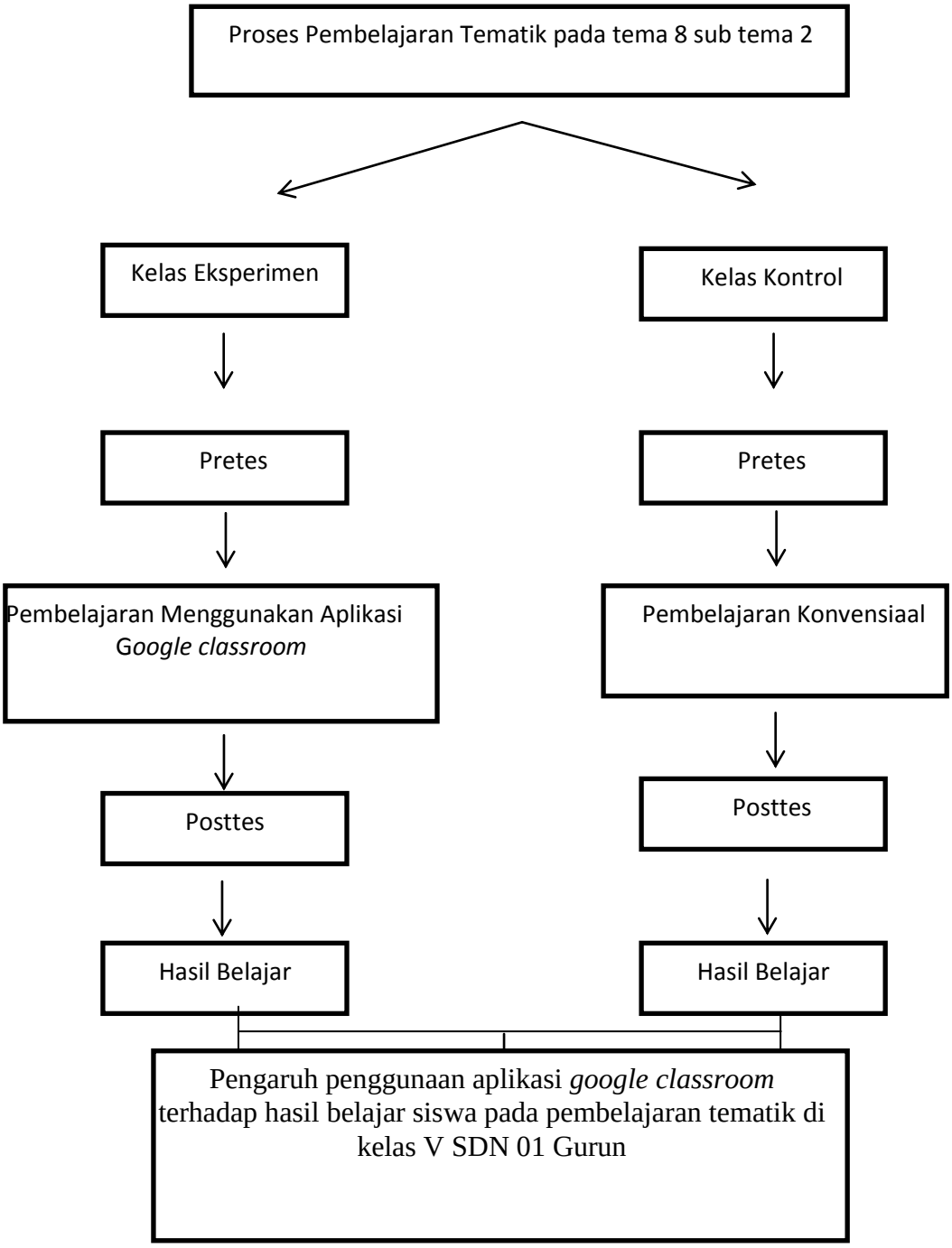

Gambar 5 Bagan Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H1 : Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Google classroom* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 01 Gurun.

H0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 01 Gurun.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat rata-rata *pretest* kelompok eksperimen 45 dan kelompok kontrol 43,75. Setelah diberikan perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen dengan menggunakan aplikasi google calssroom dan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional, didapatkan rata-rata hasil *posttest* kelompok eksperimen sebesar 67,92 sedangkan kelompok kontrol adalah 62,92.

Hasil analisis dari uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh t_{hitung} 1.7634 sedangkan t_{tabel} 1,727. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$(1,7634 > 1,727) maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat sedikit perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *google classroom*dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran *Konvensional.*

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran untuk berbaikan hasil pemelajaran, antara lain:

1. Bagi guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi ggogle classroom dalam pembelajaran tematik terpadu pada masa pendemi covid 19 ini unuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Penelitian ini hanya meneliti hasil belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi *google classroom* dan menggunakan pembelajaran konvensional. Untuk itu, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek lainnya.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta

Arnesi & Hamid. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan.*

Hakim, A.B., (2016). Efektifitas Penggunaan *E-learning* Moodle, *Google classroom* Dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1).

I.N.M. Shaharanee, J. M. Jamil, and S. S. M. Rodzi, "The Application of *Google classroom* as a Tool for Teaching and Learning," J. Telecommun. Electron. Comput. Eng., vol. 8, no. 10, pp. 5–8, 2016.

Irham, Muhammad dan Novan Ardy W. 2016 . *Psikologi Pendidikan-Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Iskandar, dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis.https://books.google.co.id/books?id=_LfQDwAAQBAJ&pg=PA68&dq=aplikasi+pembelajaran+tik&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwilt66ZuZnpAhWUfH0KHfGcClEQ6AElKTAA#v=onepage&q=aplikasi%20pembelajaran%20tik&f=f alse(diakses pada tanggal 5 September 2020, pukul 13.11 WIB).

Kemendikbud. 2014.*Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lena, M. S. *et al.* (2020) *Metode Penelitian*.

Majid, Abdul.2014.*Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Pradana, Diemas Bagas Panca dan Rina Harimurti. *Pengaruh Penerapan Tools Google Calssroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa.* Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya. Vol 02 No 01. 2017.

Ridwan ,Abdullah.*Inovasi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.

Rusman.2010.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.*Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada.

Sabran ,& Sabara, E. (2019). *Keefektifan Google classroom Sebagai Media Pembelajaran.* Diseminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta dan Hak Kekayaan Intelektual, 122 – 125

Simarmata. (2019). *Inovasi Pendidikan Lewat Trnasformasi Digital.* Medan: Yayasan Kita Menulis.

S. Iftakhar, "*Google classroom*: What Works and How?," J. Educ. Soc. Sci., vol. 3, pp. 12–18, 2016.

S. Latif, "Learning Engagement in Virtual Environment," Int. J. Comput. Appl., vol. 148, no. 11, pp. 7–13, 2016.

Sudaryono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan*.Jakarta:KENCANA

Sudjana,Nana.2016.*Peniaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012).*Metode Penelitian Pendidikan. Bandung*: Alfabeta.

Sugiyono. (2016.)*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatf, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningsih. 2016. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan.*Yogyakarta: Deepublish.

Sunarsi, D., Wijoyo, H., & Al Choir, F. (2020, October). *Implementasi Pembelajaran Online Dalam Masa Pandemik Covid* 19. In Prosiding Seminar Nasional LP3M (Vol. 2).

Yanto, B., Setiawan, A., & Husni, R. (2020). *PKM Blended Learning dengan Google classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai Provinsi Riau.* QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama, 12(1), 15-24.